

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Aspek kualitas maupun kuantitas penyelenggaraan pendidikan sampai saat ini masih merupakan suatu masalah yang paling menonjol dalam setiap usaha pembaharuan sistem pendidikan nasional. Berbagai upaya dilakukan pemerintah dalam mengatasi masalah pendidikan. Misalnya, perubahan kurikulum, pembaharuan proses pembelajaran, peningkatan kualitas guru, pengadaan buku pelajaran, penyempurnaan sistem penilaian, penataan organisasi, dan berbagai upaya lain yang mengarah pada pencapaian hasil belajar. Upaya pencapaian hasil belajar yang dilakukan oleh pemerintah terlihat dari mata pelajaran yang telah diterapkan di sekolah. Salah satunya adalah mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan .

Seni Budaya dan Keterampilan mempelajari ilmu tentang seni, yaitu Seni Rupa, Seni Musik, dan Seni Tari. Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural. Di dalam pembelajaran SBK ada beberapa ilmu seni yang dibelajarkan disekolah. Salah satunya yaitu seni tari.

Seni Tari merupakan gerak-gerak ritmis dari anggota tubuh sebagai ekspresi dan pengungkapan perasaan dari si penari yang diikuti alunan musik yang fungsinya memperkuat maksud yang ingin disampaikan. Jadi, seni tari tidak hanya asal menggerakkan anggota tubuh, akan tetapi memiliki maksud dan makna tertentu yang ingin disampaikan si penari bagi yang melihat.

Permasalahan pokok dalam seni tari adalah kurangnya kemampuan siswa belajar seni tari sehingga menyebabkan kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan gerak tari yang baik dan benar. Ini dikarenakan dalam pembelajaran seni tari tidak diikuti dengan praktek atau latihan dari tari itu sendiri.

Dari permasalahan tersebut terdapat kurangnya minat siswa dalam menampilkan kemampuannya di depan kelas dalam tes psikomotor. Sehingga hasil belajar rata-rata tidak sesuai yang diharapkan atau tidak sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Tantangan di atas menjadi persoalan yang perlu diperhatikan oleh guru dan orang tua agar hasil belajar menjadi lebih baik.

Kenyataan ini ditemukan di SDN 1 TELAGA tempat peneliti melaksanakan PPL. Peneliti melihat bahwa banyak siswa yang belum bisa menari dengan baik dan benar. Ini disebabkan guru mengajar hanya berdasarkan buku saja tanpa melakukan latihan/praktek sehingga pelajaran menjadi tidak menarik dan juga membosankan bagi siswa. Ini juga disebabkan guru yang mengajar bukanlah guru yang ahli dibidangnya melainkan guru kelas. Dari jumlah siswa kelas V sebanyak 32 siswa hanya 8 siswa yang mampu mencapai KKM dalam seni tari atau sekitar 25% dan 24 siswa yang belum mampu mencapai KKM dalam seni tari atau sekitar 75%. Dalam mengelola kelas guru dituntut untuk mengajak siswa mengikuti, menyimak, dan memperhatikan materi pelajaran yang diberikan. Guru juga kurang memperhatikan metode-metode yang bisa membawa murid untuk mengikuti pelajaran. Untuk bidang studi seni tari khususnya praktek menari guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan kadang tidak sesuai dengan kondisi kelas.

Untuk itu perlu di upayakan cara yang tepat untuk mengatasi masalah ini. Dengan adanya masalah di atas peneliti mengambil satu metode untuk dilakukan di kelas khususnya dalam materi seni tari yaitu metode Latihan. Karena metode drill merupakan metode latihan yang dapat melatih kemampuan menari siswa SD. Kelebihan dari metode latihan itu sendiri yaitu : a)siswa dapat mempergunakan daya fikiranya dengan bertambah baik,karena dengan pengajaran yang baik maka anak didik akan menjadi lebih teratur, teliti dan mendorong daya ingatanya, b). adanya pengawasan,bimbingan dan koreksi yang segera serta langsung dari guru,memungkinkan murid untuk melakukan perbaikan kesalahan saat itu juga. Hal ini dapat menghemat waktu belajar disamping itu juga murid langsung mengetahui

prestasinya. Diharapkan Dengan metode latihan ini dapat membantu guru dalam proses pembelajaran dan juga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan mata pelajaran khususnya menari. Dan diharapkan juga dengan metode latihan ini siswa dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari.

Kegiatan latihan harus dilakukan berulang-ulang sehingga siswa memperoleh kemahiran dalam bidang tertentu, hal ini dapat membina dan meningkatkan kemampuan menari siswa sehingga kriteria ketuntasan di kelas sesuai dengan harapan. Peneliti juga mengharapkan agar sekolah dapat memperhatikan penggunaan metode drill dalam proses belajar mengajar agar dapat membantu dan mempermudah dalam pembelajaran. Karena metode latihan ini merupakan cara mengajar dimana siswa melakukan kegiatan-kegiatan latihan khususnya pelajaran SBK dalam materi menari. Menurut peneliti pemilihan metode Latihan/drill sesuai dengan kondisi dan permasalahan yang ada d SDN 1 Telaga.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka saya tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Menari Melalui Metode Latihan Pada Siswa Kelas V SDN No. 1 Telaga Kabupaten Gorontalo.**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian yaitu :

1. Sebagian besar siswa belum mampu melakukan gerak tari dengan baik dan benar
2. Penggunaan metode Latihan belum maksimal
3. Belum ada guru khusus yang memiliki kemampuan menari

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni “ Apakah dengan metode Latihan kemampuan menari siswa kelas V SDN 1 Telaga akan meningkat?

### **1.4. Cara Pemecahan masalah**

Langkah-langkah pelaksanaan metode Latihan

- 1) Memberikan pengertian kepada siswa yang mendalam tentang menari yang baik dan benar sebelum diadakan latihan dari menari itu sendiri.
- 2) Latihan untuk pertama kalinya bersikap identifikasi/penemuan dari kelebihan dan kelemahan siswa dalam pembelajaran materi menari
  - a. Pada taraf permulaan tidak mengharapkan hasil yang sempurna dari siswa
  - b. Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang akan muncul
  - c. Memberikan penguatan respon yang tepat atau yang sesuai.
  - d. Baru kemudian diadakan variasi,perkembangan arti dan control
- 3) Masa latihan secara relatif singkat, akan tetapi sering dilakukan
- 4) Pada waktu latihan dilakukukan proses latihan berdasarkan pokok penting dari pembelajaran menari yaitu melakukukan gerak tari yang baik dan benar.
- 5) Di dalam latihan pertama-tama adalah ketepatan,kecepatan dan pada akhirnya kedua-duanya harus dapat tercapai sebagai kesatuan
- 6) Latihan menari yang dilakukan memiliki arti bagi siswa dalam tingkah laku seperti:
  - a. Sebelum melaksanakan latihan, siswa diberikan pengetahuan terlebih dahulu arti latihan menari itu sendiri
  - b. Memberikan pengertian dan kesadaran kepada siswa bahwa latihan-latihan menari tersebut berguna untuk kehidupan selanjutnya,dan diperlukan untuk melengkapi pembelajran.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yaitu: Untuk meningkatkan Kemampuan Menari Melalui Metode Latihan Pada Siswa Kelas V SDN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya sebagai berikut :

#### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kreativitas guru dalam menerapkan metode materi latihan di Kelas V SDN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo.

#### **b. Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi Guru**

Dapat membantu dan mempermudah guru dalam proses pembelajaran dan juga dapat membantu guru dalam menerapkan materi pelajaran khususnya pelajaran kesenian dan keterampilan.

##### **2. Bagi Siswa**

Siswa dapat memahami materi pembelajaran melalui penggunaan metode latihan yang diterapkan oleh guru dalam mengajar dan dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari.

##### **3. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum ataupun masukan bagi sekolah, untuk dapat lebih meningkatkan kualitas ataupun kreativitas guru dalam menggunakan metode latihan

##### **4. Bagi Peneliti**

Hal ini dapat dijadikan suatu pengalaman dalam melakukan penelitian yang dapat berguna untuk pengembangan wawasan ilmu pengetahuan di masa yang akan mendatang.

